



DUKUNGAN LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT DALAM MENDETEKSI MPOX

Direktorat Tata Kelola Kesehatan Masyarakat

Disampaikan pada Webinar Update Deteksi Laboratorium Monkey Pox bagi Petugas Labkesmas
27 Agustus 2024



1

Transformasi Sistem Kesehatan Indonesia


Visi
Sejalan dengan visi Presiden untuk mewujudkan masyarakat yang sehat, produktif, mandiri dan berkeadilan

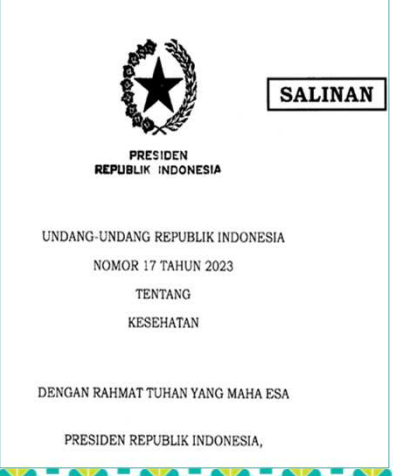
Meningkatkan kesehatan ibu, anak, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi	Mempercepat perbaikan gizi masyarakat	Memperbaiki pengendalian penyakit	Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)	Memperkuat sistem kesehatan & pengendalian obat dan makanan
---	---------------------------------------	-----------------------------------	---	---

- 1 Transformasi layanan primer**
 - Edukasi penduduk** (a)
Penguatan peran kader, kampanye, dan membangun gerakan, melalui platform digital dan tokoh masyarakat
 - Pencegahan primer** (b)
Penambahan imunisasi rutin menjadi 14 antigen dan perluasan cakupan di seluruh Indonesia.
 - Pencegahan sekunder** (c)
Screening 14 penyakit penyebab kematian tertinggi di tiap sasaran usia, screening stunting, & peningkatan ANC untuk kesehatan ibu & bayi.
 - Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas layanan primer** (d)
Revitilisasi jejaring dan standarisasi layanan Puskesmas, Posyandu, Labkesmas & kunjungan rumah
- 2 Transformasi layanan rujukan**
 - Meningkatkan akses dan mutu layanan sekunder & tersier**
Pengembangan jejaring layanan penyakit prioritas, perbaikan tata kelola RS pemerintah.
- 3 Transformasi sistem ketahanan kesehatan**
 - Meningkatkan ketahanan sektor farmasi & alat kesehatan** (a)
Produksi dalam negeri 14 antigen vaksin imunisasi rutin, top 10 bahan baku obat, top 10 akses by volume & by value.
 - Memperkuat ketahanan tanggap darurat** (b)
Tenaga cadangan tanggap darurat, table top exercise kesiapsiagaan krisis.
- 4 Transformasi sistem pembiayaan kesehatan**
Regulasi pembiayaan kesehatan dengan 3 lujang: tersedia, cukup, dan berkelanjutan akses yang adil dan pemanfaatan yang efektif dan efisien.
- 5 Transformasi SDM Kesehatan**
Penambahan kuota mahasiswa, beasiswa dalam & luar negeri, kemudahan penyetaraan nakes lulusan luar negeri.
- 6 Transformasi teknologi kesehatan**
Pengembangan dan pemanfaatan teknologi, digitalisasi, dan bioteknologi di sektor kesehatan.
 - Teknologi Informasi** (a)
 - Bioteknologi** (b)

2

2

Undang-undang No 17 tahun 2023 tentang Kesehatan mengamankan bahwa Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Primer didukung oleh Laboratorium Kesehatan 



SALINAN

PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 17 TAHUN 2023
TENTANG
KESEHATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Pasal 33

- (1) Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan primer didukung oleh laboratorium Kesehatan.
- (2) Laboratorium Kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi laboratorium medis, laboratorium Kesehatan masyarakat, dan laboratorium lainnya yang ditetapkan oleh Menteri.
- (3) Laboratorium Kesehatan masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditata secara berjenjang.
- (4) Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah bertanggung jawab menyediakan dan menyelenggarakan laboratorium Kesehatan masyarakat.
- (5) Ketentuan lebih lanjut mengenai laboratorium Kesehatan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

3

Penguatan dan Penataan Laboratorium Kesehatan Masyarakat



5 Tingkat Labkesmas

5	LABKESMAS TINGKAT 5	2
4	LABKESMAS TINGKAT 4	11
3	LABKESMAS TINGKAT 3	38
2	LABKESMAS TINGKAT 2	514
1	LABKESMAS TINGKAT 1	10.180

↓

Pemeriksaan Labkesmas bertujuan untuk:

- a. Skrining
- b. Diagnosis
- c. Follow Up
- d. Surveillance
- e. Quality Assurance
- f. Research and Development

➔

Pencegahan & Pengendalian Penyakit dan Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat

4

4

No	LABKESMAS NASIONAL		
1	BB LAB BIOLOGI KESEHATAN		
2	BB LAB KESEHATAN LINGKUNGAN		

**KepDirjen Kesmas
Nomor HK.02.02/B/154/ 2024 tentang
Penetapan Wilayah Binaan UPT di
Lingkungan Ditjen. Kesmas**

No	LABKESMAS REGIONAL	UPT LABKESMAS	WILAYAH AMPUAN	No	LABKESMAS REGIONAL	UPT LABKESMAS	WILAYAH AMPUAN
1	Labkesmas Regional 1	1. Balai Labkesmas Aceh 2. Balai Labkesmas Medan	Aceh, Sumut	6	Labkesmas Regional 6	1. Balai Besar Labkesmas Surabaya 2. Loka Labkesmas Waikabubak	Jatim Bali NTB NIT
2	Labkesmas Regional 2	Balai Labkesmas Batam	Sumbar Kepri, Riau,	7	Labkesmas Regional 7	1. Balai Besar Labkesmas Banjarbaru, 2. Loka Labkesmas Tanah Bumbu	Kaltim, Kalteng, Kalsel, Kaltara
3	Labkesmas Regional 3	1. Balai Besar Labkesmas Palembang 2. Balai Labkesmas Palembang 3. Loka Labkesmas Baturaja	Babel, Bengkulu, Jambi Sumsel, Lampung	8	Labkesmas Regional 8	1. Balai Besar Labkesmas Makassar 2. Balai Labkesmas Makassar 3. Loka Labkesmas Donggala	Sulsel, Sulbar, Sultra Sulteng
4	Labkesmas Regional 4	1. Balai Besar Labkesmas Jakarta 2. Loka Labkesmas Pangandaran	Banten, DKI Jakarta, Jabar Kalbar	9	Labkesmas Regional 9	Balai Labkesmas Manado	Sulut, Gorontalo,
5	Labkesmas Regional 5	1. Balai Besar Labkesmas Yogyakarta 2. Balai Labkesmas Magelang, 3. Loka Labkesmas Banjarnegara	Jateng Yogyakarta	10	Labkesmas Regional 10	Balai Labkesmas Ambon	Maluku, Malut
				11	Labkesmas Regional 11	Balai Labkesmas Papua	Papua, Papbar Papua Pegunungan Papua Selatan Papua Tengah Papua Barat Daya

5

PENGERTIAN		14 FUNGSI LABKESMAS (WHO)						
<p>1. Laboratorium Kesehatan Masyarakat merupakan laboratorium yang melaksanakan pemeriksaan spesimen klinis dan pengujian sampel sebagai upaya pencegahan dan pengendalian penyakit serta peningkatan kesehatan masyarakat dengan mengacu pada standar WHO.</p> <p>2. Spesimen Klinis adalah bahan yang berasal dan/atau diambil dari tubuh manusia untuk tujuan diagnostik, penelitian, pengembangan, pendidikan, dan/atau analisis lainnya.</p> <p>3. Sampel adalah bahan yang berasal dari lingkungan, vektor, dan reservoir untuk tujuan pengujian laboratorium dalam rangka penetapan penyakit dan faktor risiko kesehatan lain.</p>	No.	FUNGSI LABKESMAS	TINGKAT					
			1	2	3	4	5	
		1	Pemeriksaan spesimen klinis	x	x	x	x	x
		2	Pengujian sampel (Lingkungan, Vektor dan Reservoir)	x	x	x	x	x
		3	Surveilans Penyakit dan Faktor Risiko berbasis Laboratorium serta respon KLB, wabah dan bencana	x	x	x	x	x
		4	Pengelolaan dan analisis data laboratorium	x	x	x	x	x
		5	Komunikasi dengan pemangku kepentingan	x	x	x	x	x
		6	Penguatan kapasitas SDM laboratorium		x	x	x	x
		7	Penjaminan mutu laboratorium		x	x	x	x
		8	Pengelolaan logistik khusus laboratorium		x	x	x	x
		9	Koordinasi Jejaring laboratorium kesehatan			x	x	x
		10	Kerjasama dengan mitra nasional dan/ internasional terkait			x	x	x
		11	Pengelolaan biorepository			x	x	x
		12	Analisis masalah kesehatan berbasis laboratorium			x	x	x
	13	Pengembangan Teknologi Tepat Guna				x	x	
	14	Merumuskan rekomendasi kebijakan dan pengembangan program kesehatan					x	

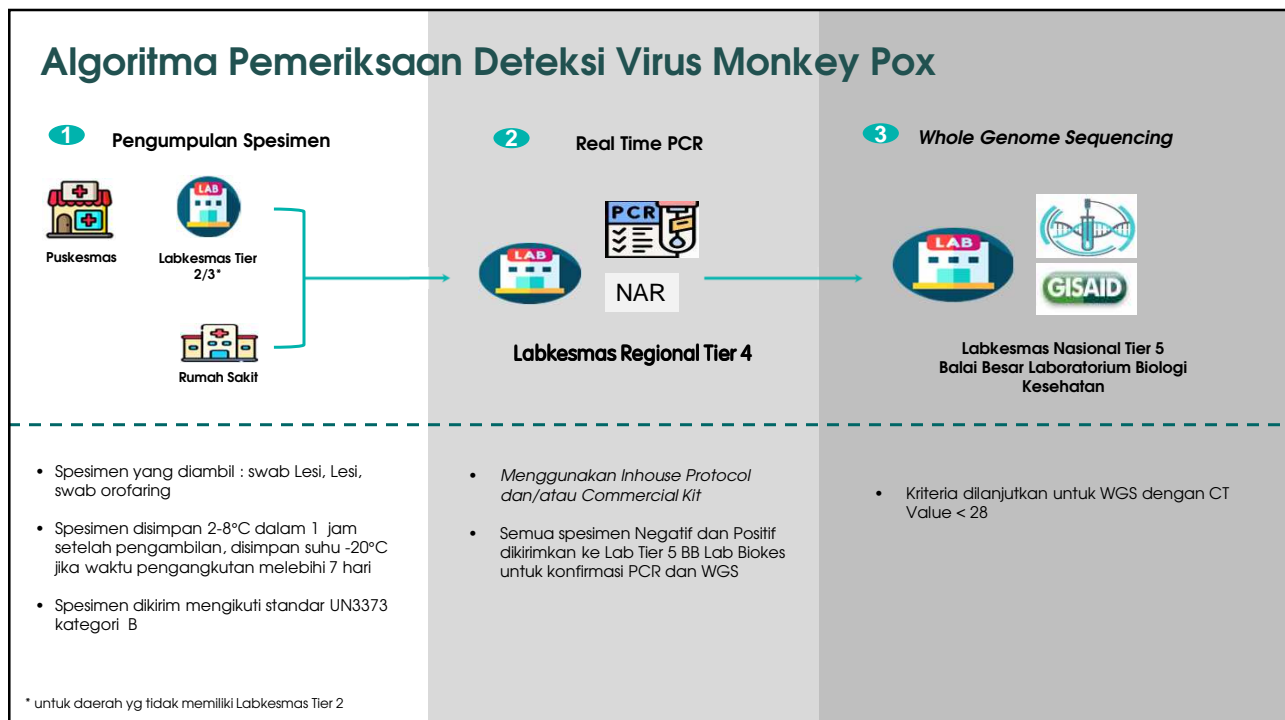
6

Dasar standar layanan di laboratorium kesehatan masyarakat

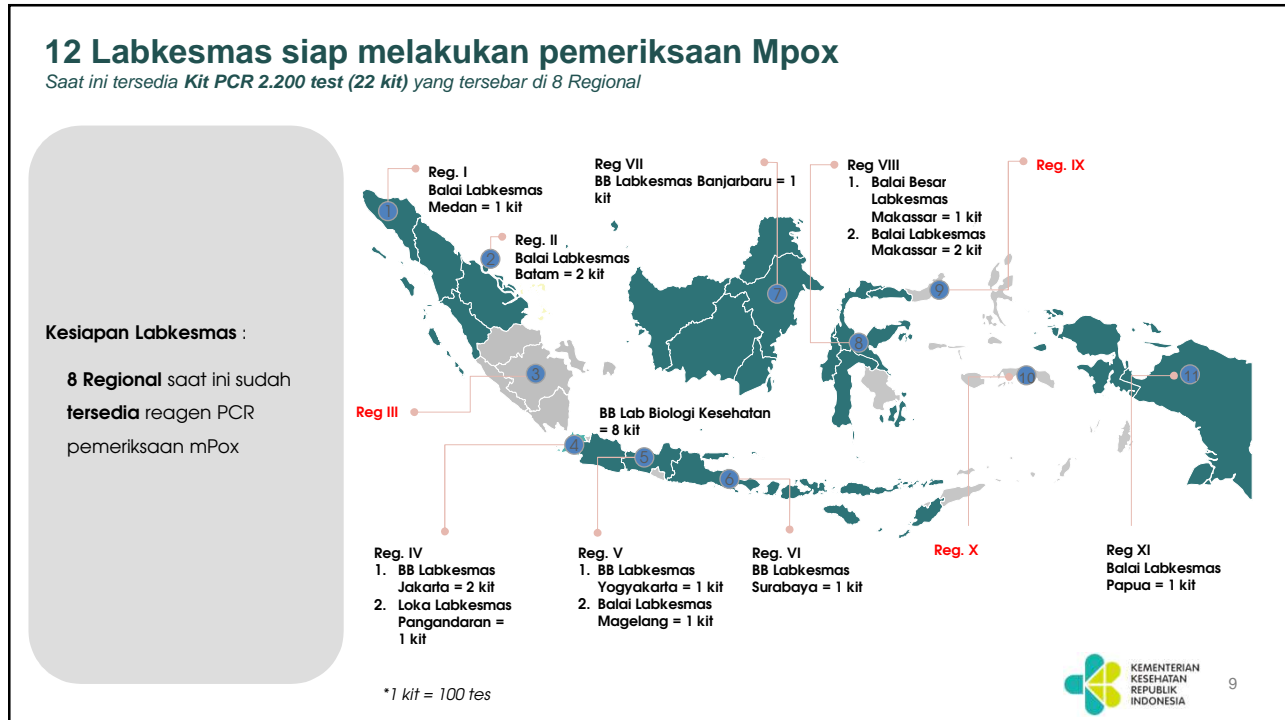
Berdasarkan rekomendasi WHO dan konsolidasi bersama CDC Indonesia, AIHSP dan Ditjen P2P

A	B	C	D	E	F
Beban penyakit terbanyak dan skrining 14 penyakit <ol style="list-style-type: none"> Hipertensi Penyakit jantung Stroke Diabetes Tuberkulosis Penyakit paru obstruksi kronik Kanker paru Hepatitis Hipotiroid kongenital Thalasemia Anemia Kanker payudara Kanker serviks Kanker usus 	Penyakit menular dan Penyakit berpotensi wabah <ol style="list-style-type: none"> DBD Typhoid fever Diare Akut Disentri Kolera Pneumonia Malaria Chikungunya COVID-19 Campak Polio Difteri Pertusis Tetanus Japanese Encephalitis Leptospirosis Rabies Antraks Pes Meningitis Flu Burung Yellow fever HFMD Tuberculosis Chlamydiae Gonorrhoeae Taeniasis Brucellosis Rickettsiosis Toksoplasmosis Ebola Hanta virus disease Nipah virus disease Hendra virus disease Helminthiasis Monkey Pox Zika virus disease Filariasis Kusta Frambusia Sifilis MERS COV HIV/AIDS Legionellosis Rubella 	Faktor risiko kesehatan lingkungan <ol style="list-style-type: none"> Kualitas air minum Kualitas udara Kualitas tanah Keamanan pangan Limbah fasyankes 	Faktor risiko vektor dan binatang pembawa penyakit <ol style="list-style-type: none"> Deteksi patogen pada vektor Deteksi patogen pada binatang pembawa penyakit Uji resistensi dan efektivitas insektisida pada vektor Deteksi penyakit emerging, tular vektor dan binatang penular penyakit 	NAPZA/ Biomonitoring/ Toksikologi <ol style="list-style-type: none"> NAPZA Biomonitoring Toksikologi 	Monitoring resistensi obat <ol style="list-style-type: none"> Obat Anti Tuberculosis Obat Anti retroviral Obat Anti Malaria Obat Anti Leprae Obat Anti Gonorrhoeae Obat Anti Jamur dan lain lain <p>Global Antimicrobial Resistance and Use Surveillance System (GLASS)</p>

7



8



9

KESIAPAN LABKESMAS UNTUK PEMERIKSAAN MPOX (1/2)

No	LABKESMAS NASIONAL	PIC
1.	BB LAB BIOLOGI KESEHATAN	Kambang Sariadji, (0812-9024-7531)
2.	BB LAB KESEHATAN LINGKUNGAN	Lulus Susanti, SKM, MPH (0857-2756-6379 / Drh. Tika Fiona Sari. M.Sc (081357425789)

No	LABKESMAS REGIONAL	UPT LABKESMAS	WILAYAH AMPUAN	PIC
1	Labkesmas Regional 1	1. Balai Labkesmas Aceh 2. Balai Labkesmas Medan	Aceh, Sumut	Nazaruddin Syam Lubis (085262056813)
2	Labkesmas Regional 2	Balai Labkesmas Batam	Sumbar, Kepri, Riau,	Qodirin Afdhol (082285862981)
3	Labkesmas Regional 3	1. Balai Besar Labkesmas Palembang 2. Balai Labkesmas Palembang 3. Loka Labkesmas Baturaja	Babel, Bengkulu, Jambi, Sumsel, Lampung	Joko Miharto (0813-6731-1525)
4	Labkesmas Regional 4	1. Balai Besar Labkesmas Jakarta 2. Loka Labkesmas Pangandaran	Banten, DKI Jakarta, Jabar, Kalbar	Tri Hastati Yuliana (081281049030) – Labkesmas Jakarta Dewi Nur Hadijah (085351378486) – Loka Pangandaran
5	Labkesmas Regional 5	1. Balai Besar Labkesmas Yogyakarta 2. Balai Labkesmas Magelang , 3. Loka Labkesmas Banjarnegara	Jateng, Yogyakarta	dr. Yohana Gita Chandra, M.S. (0821-3598-9309) – Labkesmas Jogjakarta Dr. R. Agus Wibowo, S.Si, Msc (0821-3567-3069) – Labkesmas Magelang

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

10

KESIAPAN LABKESMAS UNTUK PEMERIKSAAN MPOX (2/2)

NO	LABKESMAS REGIONABL	UPT LABKESMAS	WILAYAH AMPUAN	PIC
6	Labkesmas Regional 6	1. Balai Besar Labkesmas Surabaya 2. Loka Labkesmas Waikabubak	Jatim Bali NTB NTT	dr. Titiok, Sp.MK (0812-3223-435)
7	Labkesmas Regional 7	1. Balai Besar Labkesmas Banjarbaru, 2. Loka Labkesmas Tanah Bumbu	Kaltim, Kalteng, Kalsel, Kaltara	dr. Rizka K.Saadah (0811-5110-193)
8	Labkesmas Regional 8	1. Balai Besar Labkesmas Makassar 2. Balai Labkesmas Makassar 3. Loka Labkesmas Donggala	Sulsel, Sulbar, Sultra Sulteng	Harlindah Margawati (0852-5581-7959) – BBLabkesmas Makassar Rosmiati (081333941137) – Labkesmas Makassar
9	Labkesmas Regional 9	Balai Labkesmas Manado	Sulut, Gorontalo,	Erma Rahmawati (0852-3047-6393)
10	Labkesmas Regional 10	Balai Labkesmas Ambon	Maluku, Malut	Siti Gamariyah Oman Tuaputty (085243099910)
11	Labkesmas Regional 11	Balai Labkesmas Papua	Papua, Papbar Papua Pegunungan Papua Selatan Papua Tengah Papua Barat Daya	dr. Antonius Oktavian, M.Kes (0813-3101-3333)

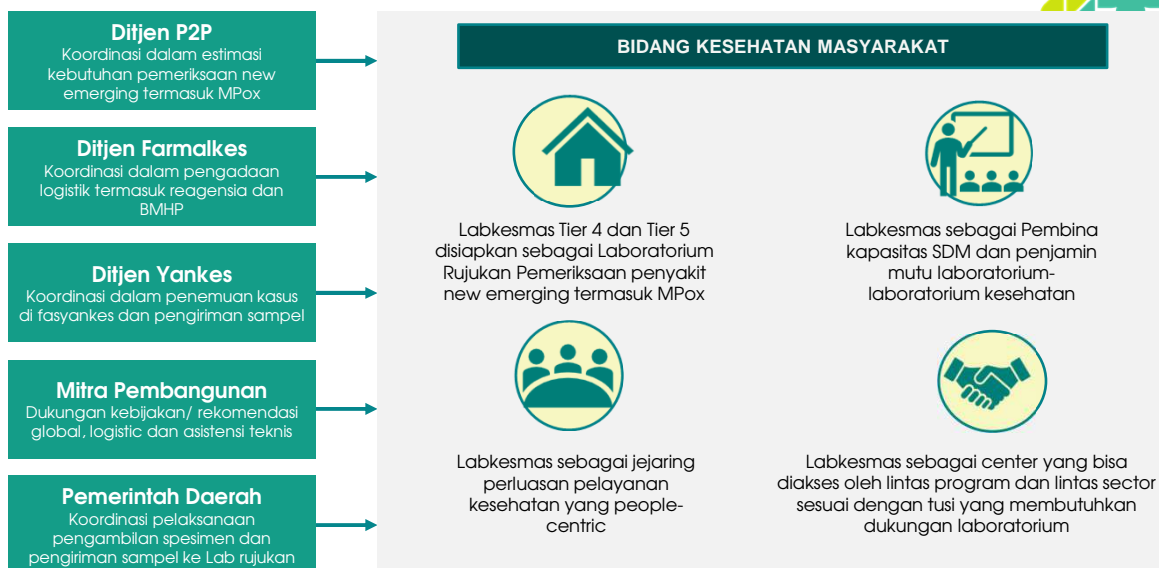
*1 kit = 100 tes

Ketersediaan saat ini : 2.200 tes



11

Koordinasi Labkesmas dengan lintas program terkait dan daerah



12

12



TERIMA KASIH

